

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SAHAM DAN PENDAPATAN TETAP MENGGUNAKAN METODE SHARPE DAN TREYNOR**

Oleh

**BRENDA METARANI**

Investasi telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern. Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Ada berbagai jenis reksa dana di Indonesia, diantaranya yaitu reksa dana saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang. Reksa dana saham dan pendapatan tetap merupakan dua jenis reksa dana yang memiliki persamaan dan perbedaan yang signifikan. Keduanya sama-sama berinvestasi minimal 80% pada portofolio efek yang dikelolanya. Perbedaannya yaitu menurut teori bahwa *return* reksa dana saham lebih besar dari *return* reksa dana pendapatan tetap (*high risk-high return*). Hal tersebut belum menyatakan reksa dana manakah yang berkinerja paling baik. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksa dana saham dan pendapatan tetap dengan menggunakan metode Sharpe dan Treynor.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kinerja reksa dana saham dan pendapatan tetap menggunakan metode Sharpe dan Treynor. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah metode Sharpe dan Treynor. Sampel yang digunakan adalah 20 reksa dana. Data yang digunakan adalah NAB/Unit bulanan, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan.

Hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja reksa dana saham dan pendapatan tetap menggunakan metode Sharpe dan Treynor. Namun kinerja reksa dana saham lebih baik daripada reksa dana pendapatan tetap.

Kata Kunci : Kinerja Reksa Dana Saham, Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap, Metode Sharpe, Metode Treynor.